

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Dwi Susilo Utami
NIM : 7101409199
Prodi : Pendidikan Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK N 2 PEKALONGAN, pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Mengetahui:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 19510819 198003 2 001



Kepala SMK N 2 Pekalongan

Dra. Nurhayatno, M.Si
NIP. 1966925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK NEGERI 2 PEKALONGAN.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Harnanik, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan.
4. Dra. Sri Harnanik, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan.
5. Drs. Nurhayatno, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan.
6. Dra. Sri Yuliyanti Bastianingsih selaku Guru Pamong di SMK Negeri 2 Pekalongan.
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK Negeri 2 Pekalongan.
8. Rekan – rekan praktikan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Penyusun,



Dwi Susilo Utami

NIM. 7101409199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
C. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Hasil Pelaksanaan.....	13
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di dasarkan pada berbagai peraturan-peraturan diantaranya :

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrma yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.

- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan

kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.

- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 25 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, di jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Pekalongan, Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Pengenalan lapangan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES. Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 25 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengajaran Terbimbing

Di SMK N 2 Pekalongan menggunakan kurikulum KTSP. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

Pengajaran mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional, setiap hari jumat pagi guru-guru melakukan olahraga bersama.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Kewirausahaan dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaiannya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas Komputer dan LCD di

masing - masing kelas dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMK Negeri 2 Pekalongan fasilitas tersebut sudah ada tetapi belum semua kelas tersedia.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

f. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.
- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar

guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri ataupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan yang dilakukan pada minggu terakhir, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 32 kali pertemuan dengan mengajar 4 kelas selama 8 jam pelajaran tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Dalam pembuatan silabus, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Fasilitas sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK Negeri 2 Pekalongan aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK N 2 Pekalongan adalah Dra. Murtiningsih. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran Kewirausahaan dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang diajar yaitu kelas X akuntansi 1, X akuntansi 2, X akuntansi 3, X akuntansi 4.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Fx Sukardi. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK NEGERI 2 PEKALONGAN, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Susilo Utami
NIM : 7101409199
Prodi : Pendidikan Koperasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : Kewirausahaan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Pada semester ini praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL UNNES yang mengikuti serangkaian tugas baik itu dari PPL 1 maupun PPL 2. Setelah 2 minggu praktikan menjalankan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2. Yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Dipelajari

Dalam pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas siswa harus mempunyai sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha. Peserta didik diajarkan memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya melalui materi yang disampaikan. Di SMKN 2 Pekalongan guru tidak hanya menyampaikan materi namun guru mengajak peserta didik untuk praktik keluar sekolah ataupun di dalam sekolah supaya peserta didik paham betul kewirausahaan. Dengan adanya praktik tersebut peserta didik dapat berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi semua peluang dapat diperolehnya.

Dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK N 2 Pekalongan ini terdapat kelemahan yang terletak pada peserta didik yang sebagian belum ada rasa antusiasme peserta didik untuk mengikuti pelajaran kewirausahaan dikarenakan pada peserta didik kelas X masih pertama mengenal kewirausahaan pada tingkat SMK dan di SMP mereka belum dapat. Pada kelas XI ada beberapa siswa yang belum tumbuh jiwa kewirausahaannya sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar yang menuntut siswa harus mempunyai jiwa kewirausahaan sehingga cepat menangkap pelajaran. Pada kelas XII sedang melakukan praktek diluar sekolah sehingga praktikan tidak dapat observasi di kelas XII.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran kewirausahaan di SMK N 2 Pekalongan misalnya buku paket kewirausahaan dari berbagai pengarang, laboratorium pengembangan IT dan berbagai sarana lainnya. Selain itu juga terdapat beberapa LCD yang digunakan di beberapa ruangan di SMK 2 Pekalongan, dikarenakan sistem pembelajaran di SMK 2 Pekalongan moving class tidak semua ruangan terdapat LCD untuk membantu proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Dra. Murtiningsih di SMK N 2 Pekalongan, beliau mengampu mata pembelajaran kewirausahaan untuk kelas X, XI, dan XII. Dalam mengajar beliau sangat antusias dan menguasai materi dan menguasai pula kondisi suasana kelas dalam melakukan pembelajaran beliau melakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Selain itu pula dalam pembelajaran dari awal sampai akhir beliau lakukan dengan baik, serta pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan interaktif.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan SMK Negeri 2 Pekalongan

Pembelajaran yang berlangsung di SMK 2 Pekalongan sudah sesuai dengan kurikulum KTSP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga pembelajaran yang dilakukan sangat interaktif antara guru dan murid terdapat komunikasi yang baik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, tidak hanya pengajar saja yang menyampaikan materi di SMK 2 Pekalongan ini murid pun sudah dituntut untuk belajar mandiri tidak terpacu oleh bapak dan ibu guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran masih sangat kurang. Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah Micro Teaching. Oleh karena itu, praktikan merasa masih perlu banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas. Praktikan masih perlu mempelajari tentang materi-materi kewirausahaan di sekolah SMK serta cara- cara yang digunakan dalam pengelolaan kelas sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas dan dapat memberikan materi yang benar-benar diperlukan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Keuntungan tersebut berupa praktikan mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Tak hanya itu saja, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana karakter siswa-siswa di kelas. Dari yang tidak kalah pentingnya dengan adanya kegiatan PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman berharga.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 2 Pekalongan sebagai salah satu sekolah favorit di Kota Pekalongan dan sistem pembelajarannya pun sudah menerapkan sistem *moving class*, sistem dimana telah diterapkan di bangku perkuliahan. Observasi dan orientasi tersebut maka praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik dan lebih berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk sarana dan prasarana sebenarnya sudah bagus akan tetapi ada kelas-kelas tertentu yang sarana belum lengkap, seperti LCD. Maka dari itu sekolah perlu lebih dikembangkan lagi agar suatu saat SMK Negeri 2 Pekalongan menjadi salah satu sekolah unggulan di Indonesia. Dimana tujuan utamanya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL perlu ditingkatkan supaya pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Murtiningsih
NIP. 19640505 200701 2 013

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Dwi Susilo Utami
NIM. 7101409199